

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang telah dilakukan pada balita di Puskesmas Oesapa maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Diketahui bahwa Jumlah Pendapatan Keluarga yang cukup sebanyak 26 (37,1%) keluarga dan tidak cukup sebanyak 44 (62,9%).
- b. Diketahui bahwa Status Gizi Balita 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa dengan 4 indikator: BB/U= terdapat 5 orang balita (7,1%) bb sangat kurang, 20 orang balita (28,6 %) bb kurang, dan 40 orang balita (58,6%) berstatus gizi normal dan 4 orang balita berstatus resiko gizi lebih, BB/TB= terdapat 7 orang balita (10,0%) gizi buruk, 17 orang balita (24,3%) gizi kurang, dan 42 orang balita (60,0%) berstatus gizi baik, 4 orang balita (4,3%) berstatus resiko gizi lebih dan 1 orang balita (1,4%) berstatus gizi lebih, TB/U= terdapat 6 orang balita (8,6%) sangat pendek, 9 orang balita (12,9%) pendek, 51 orang balita (72,9%) berstatus gizi normal, dan 4 orang balita (5,7%) tinggi, IMT/U=7 orang balita (10,0%) gizi buruk, 10 orang balita (14,3%) gizi kurang, 51 orang balita (72,9%) berstatus gizi baik, 1 orang balita(1,4%) beresiko gizi lebih dan 1 orang balita (1,4%) berstatus gizi lebih.
- c. Usia pertama di berikan MP-ASI terbanyak yaitu usia > 6 bulan.
- d. Tidak ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan status gizi balita 6-24 bulan dengan nilai p value= (> 0,05) untuk 4 indikator status gizi
- e. Tidak ada hubungan antara usia pemberian MP-ASI dengan status gizi balita 6-24 bulan dengan nilai p value=(> 0,05) untuk 4 indikator status gizi.
- f. Tidak ada hubungan antara tekstur MP-ASI dengan status gizi balita 6-24 bulan dengan nilai p value=(> 0,05) untuk 4 indikator status gizi.
- g. Ada hubungan antara frekuensi MP-ASI dengan status gizi balita 6-24 bulan dengan nilai p value =0,005(< 0,05) untuk indikator status gizi BB/U.
- h. Tidak ada hubungan antara jumlah MP-ASI dengan status gizi balita 6-24 bulan dengan nilai p value=(> 0,05) untuk 4 indikator status gizi.

B. SARAN

a. Bagi Ibu Balita

Penelitian ini menyarankan kepada ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan agar pemberian MP-ASI harus diperhatikan sesuai dengan tahapan usia, tekstur, frekuensi MP-ASI, dan jumlah MP-ASI

b. Bagi puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi kader poyandu dan puskesmas untuk melakukan penyuluhan dan tambahan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya memberikan MP-ASI dengan tepat pada anak sesuai usia.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembanding bagi peneliti selanjutnya dan dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan status gizi balita.